

## **BAB IV**

### **KESAMAAN NILAI DAN NORMA ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA YANG DI REPRESENTASIKAN MELALUI ANIMASI UPIN DAN IPIN**

Tayangan Upin & Ipin sangat populer hingga banyak di siarkan di beberapa negara seperti Hilal Tv di Turki, dan Disney Channel Asia yang menjangkau beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Thailand, Filipina, Vietnam, Kamboja, Hongkong dan Korea Selatan, Sedangkan di Indonesia di siarkan tiap hari pukul 19:00 melalui TPI yakni televisi Pendidikan Indonesia dan sekarang dikenal sebagai MNCTV sejak tahun 2008. Sejak tayangan pertamanya Upin & Ipin mampu menarik penggemarnya di Indonesia, berdasarkan survei AGB Nielsen Upin & Ipin menempati daftar program televisi terbaik di Indonesia dan menjadi animasi yang mendominasi televisi nasional.<sup>1</sup> Animasi Upin & Ipin populer karena banyak membawakan kejenakaan dan pesan moral serta nilai edukatif dengan penyampaian yang lebih sederhana sehingga mudah dimengerti dan ditirukan oleh para penggemarnya.<sup>2</sup> Nilai-nilai moral yang disampaikan memiliki kesamaan dengan kebiasaan dan kebudayaan masyarakat Indonesia sehingga animasi Upin & Ipin menjadi media positif Malaysia untuk memanfaatkan hubungan bilateral dengan Indonesia untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu dalam tayangan animasi Upin & Ipin mampu menggambarkan citra

---

<sup>1</sup>Budi Suwarna, "Rasa Melayu Upin dan Ipin". Kompas, 28 Maret 2010. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2010/03/28/04294415/Rasa.Melayu.Upin.dan.Ipin> . Pada tanggal 07 Februari 2019. Pukul 22:21

<sup>2</sup> Share Now, "Serial Upin Ipin Masih Tetap Eksis Sampai Sekarang dan Jadi Tayangan Favorit Anak Bahkan Remaja". Briliot 27 November 2018. Diakses dari <https://www.brilio.net/film/17-karakter-ikonik-dalam-film-kartun-upin-ipin-181127q.html> . Pada tanggal 07 Februari 2019. Pukul 22:23

positif Malaysia dengan memiliki unsur kesamaan nilai, norma dan kebiasaan masyarakat Indonesia secara umum sehingga animasi ini mudah di terima, sebagai berikut;

### **A. Mempromosikan Nilai Multikulturalisme**

Malaysia adalah negara yang hidup berdampingan bersama dengan etnis lainnya seperti orang Melayu, Cina dan India. Secara politis Malaysia dipengaruhi oleh etnis Melayu sehingga Malaysia sangat mendorong “Unity in Diversity” dalam masyarakat Malaysia yang multikultur untuk menciptakan identitas nasional. Selain itu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan “1 Malaysia” untuk melindungi hak hak etnis yang berbeda, sehingga dalam interaksi sosial masyarakat merupakan satu kesatuan tanpa mempertimbangkan latar belakang tradisi, ras, agama dan budaya seseorang. Kebijakan 1 Malaysia merupakan ide dari Datuk Seri Mohd Najib Tun Abdul pada 3 April 2009 dengan tujuan menyelaraskan masyarakat Malaysia tanpa mengubah identitas mereka sehingga hal ini merupakan persatuan etnis dalam berbagai aspek. Kebijakan ini bersamaan dengan tujuan “People First Performance Now” yakni slogan pemerintah untuk selalu mengutamakan masyarakat. Oleh karena itu dalam mewujudkan kebijakan ini Datuk Seri Mohd Najib Tun Abdul mengekspos kepada semua orang terutama kepada generasi muda Malaysia, karena generasi muda merupakan penentu masa depan Malaysia sehingga 1 Malaysia merupakan nilai wajib untuk memahami interaksi sosial tanpa memandang perbedaan etnis maupun kelompok lainnya.<sup>3</sup>

Dalam animasi Upin & Ipin konsep 1 Malaysia menjadi bagian serinya yang berjudul “Kami 1 Malaysia” sedangkan

---

<sup>3</sup> Khairul Anuar Shamsuddin, “ Malaysia:Ethnic Issues and National Security”, International Journal of Humanities and Social Science. Vol 5, No 9(1): September 2015. Hlm 139. Diakses dari [http://www.ijhssnet.com/journals/Vol\\_5\\_No\\_9\\_1\\_September\\_2015/12.pdf](http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_5_No_9_1_September_2015/12.pdf) . Pada tanggal 08 Februari 2019. Pukul 23:12

versi internasional berjudul “We are 1 Malaysia” yang terdiri dari dua bagian.

Gambar 4.1 Upin & Ipin: We Are 1 Malaysia



(Sumber : <https://m.youtube.com/watch?v=ITYARThNVGk>)

Bagian pertama seri ini menceritakan tentang perjuangan rakyat Malaysia dalam melawan penjajahan Jepang dalam merebut kemerdekaan Malaysia. Serta bagaimana kehidupan masyarakat Malaysia ketika masa penjajahan sedangkan bagian kedua animasi Upin & Ipin membantu mempromosikan konsep 1 Malaysia dengan membangun rasa patriotisme dengan menghargai perjuangan para pahlawan dan menerima ras dan budaya lain tanpa ada bentuk diskriminasi. Seri kedua juga menunjukkan gotong royong mencerminkan kebiasaan orang Malaysia dalam membangun hubungan sosial yang harmoni untuk menunjukkan kestabilan bangsa dan negara. Seri ini di dukung langsung oleh Kementerian Informasi, Komunikasi dan Kebudayaan Malaysia karena menurut Wakil Menteri nya yakni Heng Seai Kie mengatakan “animasi mampu mempengaruhi pola pikiran anak anak dan mengurangi pengaruh nilai-nilai barat yang berbeda dengan budaya orang Malaysia yang tersebar dalam animasi barat. Karakter yang ditampilkan telah menggambarkan multikulturalisme sebagai komoditas. Oleh karena itu animasi Upin & Ipin memiliki seri

yang berdasarkan budaya dan nilai nilai kehidupan yang sesuai dengan konsep 1 Malaysia”.<sup>4</sup> Animasi merupakan media yang paling mudah dalam memberikan pengetahuan tentang pendidikan multikultural kepada anak anak untuk menyadari adanya perbedaan yang melingkupi perilaku, budaya, etika, dan agama.<sup>5</sup> Seri animasi Upin dan Ipin banyak menunjukkan Pendidikan multikulturalisme melalui beberapa seri seperti Upin & Ipin: Gong Xi Fa Cai dan Upin & Ipin :Pesta Cahaya (Deepavali).

Animasi Upin & Ipin merupakan tayangan yang memiliki interaksi yang berberda etnis, agama, dan budaya sehingga menyebarkan rasa harmoni dan mendorong stabilitas bangsa. Animasi Upin & Ipin menggambarkan Malaysia sebagai negara yang berfokus pada kehidupan perdesaan yang damai, sederhana dan rukun. Oleh karena itu terdapat interaksi antar ras dan budaya yang berbeda antara Melayu, Cina, dan India hal ini menunjukkan bahwa Malaysia menghormati perbedaan ras dan budaya yang ada di sekitar nya dan tidak mendiskriminasikan satu dengan yang lainnya. Kehidupan sehari hari yang dicerminkan dalam animasi Upin & Ipin menciptakan rasa saling menghormati, saling menghargai dan rasa toleransi. Animasi Upin & Ipin mencerminkan identitas orang Malaysia yakni memiliki rasa sensitivitas dalam menerima orang lain dengan menghormati segala perbedaan sekaligus mengakui budaya orang lain tanpa membedakan. Animasi ini tidak hanya untuk menghibur namun berperan dalam mempromosikan nilai nilai moral dan islam,

---

<sup>4</sup> Norliza Mohamad Zakaria, "Upin & Ipin Bernilai 1 Malaysia". Utusan Online, 28 Mei 2009. Diakses dari [http://ww1.utusan.com.my/utusan/info.asp?y=2009&dt=0528&pub=utusan\\_malaysia&sec=hiburan&pg=hi\\_02.htm](http://ww1.utusan.com.my/utusan/info.asp?y=2009&dt=0528&pub=utusan_malaysia&sec=hiburan&pg=hi_02.htm) . Pada tanggal 08 Februari 2019. Pukul 23:53

<sup>5</sup> Dahlan Bin Abdul Ghani, "Upin & Ipin: Promoting Malaysian Culture Values". Historia y Comunicacion Social Vol.20, Num.1 (2015) 241-258. Diakses dari <https://revistas.ucm.es/index.php/HICS/article/download/49558/46100> . Pada tanggal 09 Februari 2019. Pukul 00:31

sebagaimana Malaysia adalah negara yang memiliki populasi muslim.<sup>6</sup> Nilai multikulturalisme yang diterapkan dalam beberapa seri animasi Upin & Ipin banyak menyelipkan sikap toleransi, dalam seri “Teraweh” Upin & Ipin di ajarkan untuk tidak mengganggu kekhusyukan orang yang sedang shalat di Masjid.

Indonesia merupakan negara yang juga multikulturalisme, dengan animasi Upin dan Ipin ini mampu memperlihatkan penerapan nilai multikulturalisme yang hampir sama dengan Indonesia dengan corak masyarakat majemuk, walaupun kedua negara ini memiliki sistem pemerintahan yang berbeda. Semboyan “Bhineka Tunggal Ika” merupakan ideologi masyarakat Indonesia yang plural dan multikultur sehingga konsep 1 Malaysia dan Bhineka tunggal ika sama-sama memiliki makna persatuan antara keberagaman ras, agama, suku, dan golongan. Sebagaimana Indonesia memberika ruang gerak pada budaya lain dalam merayakan upacara adat maupun tahun baru suatu etnis seperti hari Imlek, Natal, dan hari raya Buddha di Bali. Oleh karena itu sikap toleransi dan saling menghormati merupakan sikap penting dalam masyarakat multikultur. Karena sikap ini dapat menghindarkan masyarakat dalam konflik SARA yakni suku, ras dan agama, sebagaimana di gambarkan dalam tayangan serial animasi dan Upin & Ipin ini.<sup>7</sup>

## **B. Memperjuangkan Hak Perempuan**

---

<sup>6</sup> Noaraini Md. Yusof dan Esmaeil Z.J. “Reconstructing Multiculturalism in Malaysia Through Visual Culture”, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol 8, No 4 S1 July 2017. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/326104224\\_Reconstructing\\_Multiculturalism\\_in\\_Malaysia\\_through\\_Visual\\_Culture](https://www.researchgate.net/publication/326104224_Reconstructing_Multiculturalism_in_Malaysia_through_Visual_Culture) . Pada tanggal 08 Februari 2019. Pukul 23:26

<sup>7</sup> Suardi, “ Masyarakat Multikultural Bangsa Indonesia”, Researchgate, Desember 2017. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/321728030\\_MASYARAKAT\\_MULTIKULTURALISME\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/321728030_MASYARAKAT_MULTIKULTURALISME_INDONESIA) . Pada tanggal 03 Maret 2019. Pukul 20:20

Popularitas Upin & Ipin mampu menjadikannya Duta UNICEF yang bertujuan untuk memperjuangkan hak dan kesejahteraan anak-anak. Selain hiburan dan media pendidikan untuk anak-anak, Upin & Ipin diciptakan untuk segala umur karena ceritanya menunjukkan kehidupan sehari-hari yang sederhana sehingga penggemar animasi ini mudah menerima nilai-nilai yang disampaikan dari beberapa serialnya. Dalam serial Upin & Ipin: Boria Suka Suka menunjukkan UNICEF hadir bersama Upin & Ipin untuk membantu hak perempuan dan anak-anak. Sehingga serial ini membantu anak-anak memahami UNICEF dan tujuannya.

Dunia Melayu diartikan sebagai dunia lelaki, wanita hanya diartikan sebagai alat, gundik, atau wanita simpanan sultan sehingga wanita hanya dihargai sebagai alat contohnya ketika wanita digunakan sebagai alat politik untuk perluasan kekuasaan dengan melakukan perkawinan. Seperti Puteri Hang Li Po dari Cina di nikahkan dengan Sultan Malaka untuk perluasan kekuasaannya. Selain itu beberapa hikayat dan cerita rakyat perempuan banyak diceritakan perempuan menyamar seperti laki-laki untuk bebas bergerak.<sup>8</sup> Oleh karena itu perempuan masih memiliki ruang gerak yang sempit dan tidak dapat mengerjakan pekerjaan seperti laki-laki. Sehingga budaya ini menjadi stigma masyarakat, namun pada serial Upin & Ipin wanita Melayu ditampilkan secara positif seperti Kak Ros yakni kakak Upin & Ipin digambarkan sebagai kakak yang galak namun ia adalah kakak yang penyayang dan lemah lembut. Selain itu terdapat karakter lain yakni Opah yang merupakan nenek Upin & Ipin yang bijaksana, sabar, dan tenang dalam menyampaikan nilai moral dan ajaran agama. Cikgu Jasmin merupakan guru Upin & Ipin di Tadika Mesra

---

<sup>8</sup> Noor Aida Mahmor dan Nasihah Hashim, "Citra Wanita Melayu dalam Cerita Animasi Kanak-Kanak Upin dan Ipin", *Journal of Education and Social Sciences*, Vol.2,(Oct.) ISSN 2289-9855. Hlm 140 Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/304448414\\_CITRA\\_WANITA\\_MELAYU\\_DALAM\\_CERITA\\_ANIMASI\\_KANAK-KANAK\\_UPIN\\_DAN\\_IPIN](https://www.researchgate.net/publication/304448414_CITRA_WANITA_MELAYU_DALAM_CERITA_ANIMASI_KANAK-KANAK_UPIN_DAN_IPIN) . Pada tanggal 11 Februari 2019. Pukul 00:09

yang memiliki pengetahuan luas sedangkan Cikgu Melati memiliki pemikiran terbuka namun tegas.<sup>9</sup> Memahami citra wanita melayu adalah penting karena hal tersebut merupakan bagian dari budaya pada masyarakat melayu.

Citra wanita melayu dalam Upin & Ipin digambarkan wanita yang penuh kasih sayang, budaya melayu dikenal dengan wanita yang memiliki sifat yang lemah lembut dan berbudi bahasa yang baik. Hal tersebut penting dalam melakukan sosialisasi didalam masyarakat. Animasi ini menampilkan perempuan dengan watak yang pengasih, penyayang, berpengetahuan luas dan tegas, serta pengetahuan agama baik. Oleh karena itu hubungan kekeluargaan yang di bangun menjadi kukuh dan lebih harmoni. Selain itu kehidupan anak- anak dalam animasi ini tidak terabaikan dan berada dalam pengawasan orang tua yang baik. Selain itu animasi ini mengangkat isu perempuan karena karakter Opah yang suka tolong menolong dan sangat terkenal di Kampung Durian Runtuh dalam seri Upin & Ipin: Kenangan Mengusik Jiwa<sup>10</sup> oleh karena itu wanita dapat menjadi peran penting dalam masyarakat. Selain itu wanita melayu yang di gambarkan dalam animasi ini sangat berpegang teguh pada ajaran agamanya sehingga wanita melayu identik dengan agama islam yang taat. Seri animasi Upin & Ipin memberikan pandangan baru dalam memahami hak perempuan yang memiliki ruang gerak yang luas dan bebas yang berdasarkan sosial budaya<sup>11</sup>.

Di Indonesia dalam memperjuangkan hak perempuan namun harkat dan martabat masih belum mencapai hasil yang diharapkan walaupun perempuan telah banyak memegang kekuasaan di jabatan pemerintahan, oleh karena itu ketidakadilan gender dan ketertinggalan kaum perempuan belum teratasi dengan baik, sehingga kaum perempuan masih

---

<sup>9</sup> Ibid, Noor Aida Mahmor dan Nasihah Hashim. Hlm 143

<sup>10</sup> Ibid, Noor Aida Mahmor dan Nasihah Hashim. Hlm 146

<sup>11</sup> Ibid, Noor Aida Mahmor dan Nasihah Hashim. Hlm 148

termajinalkan di beberapa daerah lainnya di Indonesia<sup>12</sup>. Makna wanita melayu sebagai alat pun merupakan pemahaman yang juga tersebar di Indonesia, oleh karena itu hak perempuan masih rendah dan kurang sejahtera di beberapa provinsi Indonesia. Selain itu kekerasan terhadap perempuan di Indonesia menjadi isu kebijakan sejak tahun 2004<sup>13</sup>, tahun 2009 kasus kekerasan terhadap perempuan di Indonesia mencapai 143.586 yang dilaporkan. Selain itu berdasarkan data menteri pemberdayaan perempuan bahwa kekerasan perempuan merupakan konflik tingkat tinggi dari tujuh jenis konflik lainnya di Indonesia<sup>14</sup>. Sedangkan di Malaysia kasus kekerasan perempuan dan anak tahun 2007 mencapai 3.000 kasus dan meningkat di tahun 2016 yakni mencapai 6.000 kasus, walaupun sama-sama memiliki tingkat kasus tertinggi, Indonesia menempati urutan pertama di bandingkan Malaysia. Oleh karena itu perlunya pengetahuan luas dan pembelajaran baik dari kaum perempuan dan anak maupun laki-laki sebagaimana televisi memudahkan akses untuk sumber pengetahuan mereka terlebih untuk anak-anak yang berpotensi mengalami kasus *Bullying*. Animasi *Upin & Ipin* mengajarkan perempuan adalah makhluk yang lemah lembut sehingga kekerasan verbal maupun fisik tidak tepat untuk dilakukan. Mengingat bahwa banyak karakter perempuan dalam tayangan animasi ini dengan pengetahuan luas mengajarkan anak-anak dan orang tua untuk tetap

---

<sup>12</sup> Dede Kania, " Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia", Jurnal Konstitusi, Volume 12, Nomor 4, Desember 2015. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/113990-ID-hak-asasi-perempuan-dalam-peraturan-peru.pdf> . Pada tanggal 03 Maret 2019. Pukul 20:46

<sup>13</sup> Worldbank Documents," Policy Brief: Gender Equality",Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Diakses dari <http://documents.worldbank.org/curated/en/308981468259733971/pdf/730670REVISED00SA0Gender0brief080bh.pdf> . Pada tanggal 03 Maret 2019. Pukul 20:59

<sup>14</sup><https://www.kempppa.go.id/lib/uploads/list/7970a-5a3f9-8.-kekerasan-terhadap-perempuan.pdf>

memperlakukan secara bijak terhadap anak perempuan maupun wanita.

### **C.Mencerminkan Hubungan Malaysia dengan Indonesia**

Berdasarkan Malaysia News Center (2008) Upin & Ipin telah berhasil menyaingi animasi Doraemon di Asia, hal ini karena Les Copaque menguatkan peran Upin & Ipin dengan mencetak komik animasi Upin & Ipin maupun pengembangan permainan online. Serta penandatanganan kontrak kerjasama dengan penerbit lokal di beberapa negara termasuk Indonesia, salah satunya ialah penerbit Mizan dengan menerbitkan komik, buku tuntunan shalat, buku mewarnai, dan buku belajar bergambar. Kesuksesan Upin & Ipin yang mampu menarik penggemar nya di Indonesia membuat Les Copaque yakin memasukan unsur Indonesia dalam animasi ini.<sup>15</sup> Pada tanggal 6 Desember 2009 animasi Upin & Ipin menambahkan karakter baru yang merepresentasikan Indonesia yang merupakan seri dari Upin & Ipin : Berpuasa Bersama Kawan Baru. Representatif Indonesia ialah karakter Susanti yang berasal dari Jakarta, Indonesia dalam seri ini Karakter Susanti sedang membeli ayam di warung Mail dan membayar dengan uang rupiah, sehingga ibu Mail memaklulkannya karena Susanti baru pindah ke Malaysia, seri ini mengajarkan sikap bersedekah. Selain itu Susanti sangat dekat dengan Mei mei yang merupakan ras Cina. Karakter Susanti terinspirasi dari pemain bulu tangkis asal Indonesia yakni Susi Susanti.<sup>16</sup> Hadirnya karakter Susanti ini memberikan makna bahwa Malaysia dan Indonesia memiliki hubungan yang sangat baik. Oleh karena itu Malaysia menyadari banyak nya persamaan

---

<sup>15</sup> A. Ranggabumi Nuswantoro, "Rasa Lokal Rejeki Internasional", Jurnal Komunikasi, Volume 1, Nomor 5, Juli 2012. 423. Diakses dari <https://www.researchgate.net> . Pada tanggal 11 Februari 2019. Pukul 16:52

<sup>16</sup> Duniaku Network, "Inilah 14 Karakter Upin & Ipin yang Bikin Gemas. Mana Karakter Favoritmu?", 02 Maret 2018. Diakses dari <https://www.duniaku.net/2018/03/02/karakter-upin-ipin/3/> . Pada tanggal 11 Februari 2019. Pukul 17:27

budaya dengan Indonesia membuat hubungan kedua negara ini memiliki nilai yang hampir sama. Duta Besar Malaysia di Indonesia-pun mendukung langkah Les Copaque ini dengan meminta produksi seri Upin & Ipin dengan memasukkan unsur lokal Indonesia. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperkuat hubungan Malaysia dan Indonesia.<sup>17</sup>

Persahabatan Upin & Ipin dengan Susanti merupakan gambaran dalam persahabatan Malaysia dan Indonesia, Malaysia sangat menghargai identitas Indonesia sehingga karakter Susanti tetap menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan melakukan aktivitas sosial di Kampung Durian Runtuh. Malaysia dalam animasi ini sangat menjunjung tinggi identitas dan budaya dari negara lain sehingga terdapatnya kebebasan ekspresi dan berkarya di negara Malaysia untuk warga negara asing. Seperti seri “Upin & Ipin: Beli, Pakai, Suka” dalam seri ini Upin & Ipin sedang membanggakan produk produk buatan Malaysia yang tidak kalah dengan negara lain, oleh karena itu ibu guru Jasmine mengajarkan untuk membanggakan produk “Made in Malaysia” di kelas Tadika Mesra untuk semua murid, namun ketika semua mengacungkan tangan karena menggunakan produk Malaysia, Susanti mengatakan bahwa ia menggunakan produk Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa Malaysia menghargai warga negara lain untuk tetap bersikap nasionalisme untuk negara asalnya.<sup>18</sup>

Dalam tayangan animasi Upin & Ipin ini mengajarkan banyak nilai dan norma yang dapat diajarkan kepada generasi muda secara dini, sebagaimana Indonesia dan Malaysia memiliki sejarah yang sama membuat kedua negara memiliki nilai dan norma yang hampir sama. Sehingga memudahkan

---

<sup>17</sup> Kemia Othman, “Upin & Ipin di Harap Dapat Eratkan Hubungan Malaysia-Indonesia”. Mystar 29 September 2010. Diakses dari <https://www.mstar.com.my/spotlight/hiburan/2010/09/29/upin--ipin-di-harap-dapat-eratkan-hubungan-malaysia--indonesia> . Pada tanggal 11 Februari 2019. Pukul 18:32

<sup>18</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=PSFOoMw79fk&t=3s>

animasi ini masuk dalam penerimaan dan pemahaman masyarakat Indonesia, serta tidak ada konten yang menunjukkan perbandingan kelebihan maupun kekurangan dari kedua negara tersebut, oleh karena itu tayangan dalam animasi Upin dan Ipin kedua negara adalah setara baik pada nilai multikulturalisme dan memperjuangkan hak perempuan maupun sikap nasionalisme.